

**PENYIARAN “LENTERA HIKMAH”
SEBAGAI MEDIA DAKWAH DAN INFORMASI
(Studi Terhadap Radio Global FM di Kabupaten Bantul)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S. Sos. I)
Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



Disusun Oleh :

Arief Yunanto
NIM. 03210061

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr. **Arief Yunanto**

Kepada :
Yth Bapak Dekan Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri
Di-
Yogyakarta

Assalamu'alam, Wr. Wb.

Setelah membaca meneliti dan mengoreksi serta membenarkan melalui masukan dengan beberapa perbaikan seperlunya terhadap isi dan penyusunan skripsi saudara:

Nama : Arief Yunanto
NIM : 03210061
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : X
Judul : **Penyiaran "Lentera Hikmah" Sebagai Media Dakwah dan Informasi (Studi Terhadap Radio Global FM di Kabupaten Bantul)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk di Munaqosahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu S1 pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Maret 2008
Dosen Pembimbing



Drs. Abdul Rozak M.Pd
NIP : 150 267 657



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor: UIN/02/DD/PP.00.9/ 707/2008

Judul Skripsi:

**PENYIARAN "LENTERA HIKMAH"
SEBAGAI MEDIA DAKWAH DAN INFORMASI
(Study Terhadap Radio Global FM Di Kabupaten Bantul)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Arief Yunanto
NIM. 03210061

Telah dimunaqsyahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 17 April 2008

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua/Sekretaris/Pembimbing

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 150267657

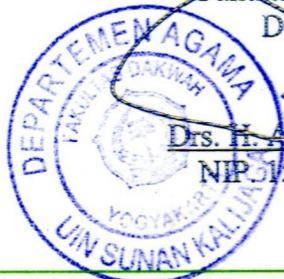
Penguji I

Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 150275210

Penguji II

Drs. Moh. Saifan, M.Si.
NIP. 150260462

Yogyakarta, 24 April 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan



Drs. H. Afdi Rifai, MS
NIP. 150222293

MOTTO

**"Dengan ilmu kita menjadi mudah,
dengan iman ilmu menjadi terarah
Dengan seni hidup menjadi indah
dengan cinta hidup menjadi gairah"
(Al-Ghozali)**

*"Sesuatunya keharusan bagi penempuh jalan akhirat
kemauan yang kuat yang memberi semangat dan meningkatkan derajat
serta ilmu yang menerangi dan menunjuk dari sesat"*

*"Karena sesungguhnya Cinta dan semangat kuat
bisa menghilangkan sakit dan menghibur hati dikala sempit"
(Ibnu Qayyim)*

Sahabat adalah senang, senang dikala kita bahagia
Sahabat adalah sedih, sedih dikala kita sedang duka
Sahabat adalah cinta, cinta dalam kasih sayang
Sahabat adalah satu, satu untuk bersama-sama
(Uciel_Caem)

PERSEMBAHAN

Karya ini Kupersembahkan Untuk:
Kedua orang tuaku yang sangat kucintai Drs.H. Sugeng dan
Hj. Sri Lestari. SPd yang telah melahirkkan, membiayai,
memberikan semangat tanpa henti-hentinya, semoga ini salah
satu bakti anak kepada orang tua.
Untuk kakak-kakakku (mbak Fitri & Siswanto, Mas Hohoex, Mas
Sulis) adekku serta keponakanku (Hadi dan Fattah) yang
tanpa hentinya bercanda tawa bersama.
Shogun "AB 3391 GZ" & HP T310 Erikson yang telah
menemani ku dari awal kuliah hingga selesai.
Almamaterku tercinta "UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang setia hingga akhir hidupnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus dan hormat sebagai wujud bakti kepada :

1. Bapak dan Ibuku tercinta, atas kesabarannya dan do'a yang tulus selalu mengiringi langkahku serta kakakku, adekku dan keponakanku.
2. Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Drs. Afif Rifa'i, MS, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Drs. Abdul Rozak, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi skripsi ini.
6. Bapak Nikolas Putut AP, selaku direktur radio Global FM Yogyakarta yang bersedia meluangkan waktu untuk wawancara.

7. Bapak Alexander Waryadi, selaku direktur program radio Global FM Yogyakarta.
8. Mas Jumbara, selaku penyiar acara “Lentera Hikmah” yang telah memberikan data tentang skripsi ini
9. Untuk sahabatku majnun com (mazda, fuad, adiep, armand, triyono, deny, yana, de' any N' temen SMU aRdhi & jONATHAN)
10. Semua temen-temenku di Kpi – B dan semua temen-temenku angkatan '03

Akhirnya penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik mereka tercatat sebagai amal sholeh yang diridhoi Allah SWT dengan pahala yang berlipat-lipat. Skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu saran dan kritikan dari pembaca sangat dibutuhkan oleh penulis untuk melengkapi ketidak sempurnaan skripsi ini.

Demikian apa yang bisa penulis sampaikan, semoga bermanfaat. Amiin.

Yogyakarta, 17 April 2008

Arief Yunanto

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Nota Dinas Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Abstrak	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Telaah Pustaka	8
G. Kerangka Teoritik	9
H. Metodologi Penelitian	25
I. Sistematika Pembahasan	29

BAB II TINJAUAN UMUM PROGRAM ACARA “LENTERA HIKMAH” di RADIO GLOBAL FM

A. Selayang Pandang Radio Global FM Yogyakarta	
1. Sejarah dan tujuan berdirinya ”Lentera Hikmah”	31
2. Tujuan, Misi dan Visi acara Lentera Hikmah	33
3. Data Media Radio Global	34
B. Manajemen Organisasi Radio Global FM	35
1. Struktur rganisasi Radio Global	35

2. Data Karyawan dan Penyiar	36
C. Program Siaran Radio Global	37
1. Program Harian	37
2. Program Mingguan	41
3. Program Berita	42
4. Profil Pendengar.....	42
D. Profil Program "Lentera Hikmah"	44

BAB III KONSEP DAN PELAKSANAAN PENYIARAN "LENERA HIKMAH" di RADIO GLOBAL FM

A. Konsep Program Acara Lentera Hikmah	47
1. Bentuk-bentuk talk show	48
a. One on one show	48
b. Panel discussion	49
c. Call in show	49
2. Perencanaan Produksi Talk Show Interaktif	50
a. Menentukan sasaran pendengar	50
b Menentukan materi dan metode	51
c. Mempersiapkan peralatan	66
B. Pelaksanaan dan Proses Program Acara "Lentera Hikmah "	68
1. Pra Produksi	69
2. Produksi	74
3. Pasca Produksi	76

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
C. Kata Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

**PENYIARAN “LENTERA HIKMAH”
SEBAGAI MEDIA DAKWAH DAN INFORMASI
(Studi Terhadap Radio Global FM di Kabupaten Bantul)**

ABSTRAK

Oleh :

**Arief Yunanto
NIM. 03210061**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep penyiaran acara “Lentera Hikmah” dalam menyiarkan ajaran agama Islam kepada masyarakat luas melalui media radio yang jangkauan siarnya luas. Serta untuk mengetahui pelaksanaan dari program “Lentera Hikmah “ mulai dari pra produksi, produksi dan mengumpulkan bahan siaran.

Fokus dalam penelitian ini adalah penyiar acara “Lentera Hikmah”, program direktur, nara sumber dan dokumen sebagai pendukung data penelitian. Sedangkan dalam pengumpulan data yang digunakan adaah metode wawancara untuk mengungkap serta menanyakan data yang akan diteliti tentang konsep dan pelaksanaan penyiaran “Lentera Hikmah”, observasi engan melakukan kunjungan langsung ke radio Global FM dan dokumentasi yaitu data yang berhubungan dengan program “Lentera Hikmah” berupa dokumen. Analisis data yang digunakan yaitu metode analisa *Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman* dengan model interaktif yang terdiri 3 alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah : 1) konsep yang digunakan dalam program “Lentera Hikmah” yang disiarkan radio Global FM yaitu menggunakan metode ceramah langsung dengan konsep dialog interaktif antara pendengar bersama nara sumber. 2) pelaksanaan program “Lentera Hikmah” dimulai dari a) pra produksi dengan pembuatan format dan desain program, pemilihan penyiar dan nara sumber dan mengatur waktu siaran serta b) produksi live dan recording c) pasca produksi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam memahami sebuah judul skripsi dibutuhkan kesamaan interpretasi antara peneliti dan pembaca. Dan untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan judul. Oleh karena itu peneliti menegaskan beberapa pernyataan dari istilah yang terdapat dalam judul skripsi yang peneliti buat, yaitu :

1. Penyiaran

Secara bahasa kata siaran mengandung makna yang disiarkan dalam (berbagai arti sesuai dengan kata berikutnya¹. Penyiaran adalah suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi dengan memberikan sesuatu². Penyiaran dalam penelitian ini merupakan semua kegiatan penyiaran dakwah Islam yang berupa ceramah dan tanya jawab (dialog interaktif).

2. Lentera Hikmah

Lentera hikmah adalah salah satu program acara Rohani Islam yang dikemas dalam bentuk ceramah serta tanya jawab dan disiarkan oleh radio Global setiap hari jum'at jam 10.00 – 11. 00 wib.

¹ W.J. Spoerwadminta, *Kamus Bahasa Umum Inggris Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1961) hlm. 880

² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka 1981), hlm 836

3. Media Dakwah

Media dakwah yang dimaksudkan adalah suatu seperangkat alat perantara yang dapat digunakan untuk memberitahukan kepada khalayak umum tentang seruan, ajakan, panggilan dan undangan melalui radio Global.

4. Informasi

Informasi berasal dari kata bahasa Inggris yang berarti penerangan.³ Informasi adalah pengetahuan tentang fakta-fakta, mengenai benda-benda, hal yang berimplikasi pada desistematisasi, diperoleh dari cerita burung dan bukan dari pengalaman⁴. Informasi dalam penelitian ini tentang kajian dakwah Islam yang dikemas dalam acara Lentera Hikmah.

5. Radio Global FM

Radio Global FM adalah salah satu radio swasta di Yogyakarta yang mempunyai *frequency Modulation* (FM) 107,6 Mhz dengan alamat Jl. Wonosari Km 8, Potorono, Banguntapan, Bantul.

Jadi yang dimaksud dengan judul : “*PENYIARAN LENTERA HIKMAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DAN INFORMASI*” adalah suatu usaha untuk mengkomunikasikan seruan, ajakan dan penerangan tentang kajian dakwah Islam kepada pendengar Radio Global FM melalui acara Lentera Hikmah yang dikemas dalam bentuk ceramah dan tanya jawab (dialog interaktif).

³ *Ibid*, hlm 935

⁴ James Drever, *Kamus Psikologi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hlm. 29

B. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menegaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai usaha untuk menyebarkan Islam begitu pula untuk merealisasikan ajarannya di tengah-tengah kehidupan umat manusia adalah usaha dakwah yang dalam keadaan apapun harus dilaksanakan oleh umat manusia. Untuk itu kewajiban berdakwah dibebankan kepada setiap umat muslim atau setidaknya terhadap segolongan umat untuk melaksanakannya. Sebagaimana yang tertulis dalam Al-Quran surat Al-Imran ayat 110:

*“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.*⁵

Dakwah Islam meliputi seluruh aspek yang sangat luas yakni segala usaha untuk membawa manusia ke jalan kebenaran. Usaha tersebut mencakup perubahan kondisi negatif (munkar) ke kondisi positif (ma'ruf) atau amar ma'ruf nahi munkar yaitu usaha merealisasikan kebaikan dan mencegah kemungkaran atau segala hal yang menyebabkan manusia semakin jauh dari jalan Allah.

Penyelenggaraan usaha dakwah Islam terutama di masa kini dan yang akan datang makin bertambah berat dan kompleks. Hal ini disebabkan oleh masalah-masalah yang dihadapi umat manusia semakin berkembang dan kompleks pula. Maka dalam melaksanakan dakwah haruslah menggunakan konsep, agar dakwah

⁵ Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (CV Asy-Syifa': Semarang, 2000), hlm. 50

yang disampaikan mampu menjawab persoalan dan kebutuhan masyarakat akan permasalahannya.

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, sehingga dalam penyampaian dakwah perlu dukungan sarana yang menunjang. Sejalan dengan semakin maraknya dunia informasi banyak bermunculan media massa baik cetak maupun elektronika. Hal ini terjadi mengingat semakin besarnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang akan menambah wawasan mereka dalam menghadapi laju perkembangan zaman. Dakwah adalah upaya untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Dakwah Islam tidak hanya dilakukan melalui mimbar tetapi juga menggunakan alat komunikasi yang dewasa ini berkembang dengan pesat.

Salah satu media komunikasi massa yang dapat mendukung proses penyiaran adalah media elektronika yaitu radio. Radio sebagai media elektronika yang bersifat auditif dapat dinikmati oleh masyarakat, dimana media ini berperan dalam perkembangan komunikasi dan informasi. Media radio dalam penggunaannya sangat efektif dan efisien, karena penyebaran informasi komunikasi dapat tersebar luas dengan cepat keberbagai kalangan masyarakat.

Kelebihan media radio dibandingkan media lain adalah jarak jangkauannya yang sangat luas dan murah meriah.⁶ Sebuah hal yang tidak mampu dilakukan oleh media massa lain seperti surat kabar atau televisi. Sehingga menjadikan

⁶ Onong Uchana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 107

media ini lebih menarik untuk didengarkan. Dengan kata lain, saat ini radio bisa dikatakan sebagai media yang menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi maupun hiburan.

Radio Global merupakan salah satu radio swasta yang ada di kota Yogyakarta, dimana program-programnya lebih banyak mengandung berita yang terjadi ditengah-tengah masyarakat yang mempunyai nilai komersial tinggi, sehingga dapat menarik perhatian banyak sponsor pada setiap acara. Sebagai radio swasta yang acaranya dikhususkan bagi para remaja dan orang dewasa, tentu saja radio Global lebih banyak memproduksi acara-acara yang mengandung unsur hiburan. Karena dalam dunia hiburan merupakan acara yang paling disukai dan menarik perhatian semua kalangan, terutama bagi mereka remaja dan sponsor adalah perhatian utamanya.

Radio merupakan media penerangan, pendidikan serta informasi pada impelmentasinya sangat efektif digunakan sebagai media penyampaian informasi pesan-pesan moral tentang ajaran syari'ar Islam. Karena radio sangat akrab ditelinga masyarakat, untuk menyampaikan pesan tidak terlalu sulit.

Melihat semakin kompleksnya permasalahan yang ada dalam masyarakat serta minimnya informasi akan pendidikan agama yang diberikan kepada masyarakat. Untuk itu media radio dalam media perantara yang jangkauannya luas lebih memberikan informasi kepada masyarakat yang lebih kepada pembinaan moralitas dan pikiran agar sesuai dengan ajaran syari'at Islam.

Disamping itu untuk menjembatani antara pendengar dan nara sumber untuk saling berinteraksi tanya jawab seputar ajaran agama Islam.

Radio global dalam siaran dakwah selalu menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh kalangan remaja ataupun dewasa. Bukan untuk menggurui, tetapi agar pesan-pesan dakwah dapat diterima dan pada akhirnya radio mempunyai kekuatan untuk membudayakan perilaku yang positif.

Dari uraian diatas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian terhadap penyiaran “Lentera Hikmah” sebagai media dakwah dan informasi karena radio mempunyai kekuatan yang tidak dimiliki oleh media lain yaitu radio mempunyai sifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, serta mempunyai daya tarik yang kuat. Radio sebagai media penyampaian pesan dengan cepat dapat menjangkau dan mempengaruhi khalayak banyak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana konsep Penyiaran Lentera Hikmah sebagai media dakwah dan informasi di radio Global FM?
2. Bagaimana pelaksanaan Penyiaran Lentera Hikmah sebagai media dakwah dan informasi di radio Global FM?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan tentang konsep Penyiaran Lentera Hikmah sebagai media dakwah dan informasi yang dilakukan oleh Radio Global FM.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan Penyiaran Lentera Hikmah sebagai media dakwah dan informasi yang dilakukan oleh Radio Global FM.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan berguna sebagai bahan perbandingan atau literature bagi peneliti lain di masa yang akan datang.
 - b. Dapat mengembangkan khasanah ilmu dakwah, khususnya komunikasi dan penyiaran Islam tentang penyiaran dakwah melalui media radio.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberi masukan kepada Radio Global FM dalam memproduksi program acara rohani Islam agar lebih menarik dalam pengemasan acaranya.
 - b. Dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa dan pendengar radio mengenai bentuk konsep dan pelaksanaan penyiaran dakwah melalui media radio.

F. Telaah Pustaka

Peneliti merujuk kepada beberapa penelitian yang menelaah masalah yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Maka ditemukan beberapa hal yang ada dalam literature skripsi dan telaah buku dengan penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya hasil penelitian yang menjadi rujukan penulisan skripsi ini adalah :

1. Skripsi Ahmad Musafa (2005), dengan judul *Aktivitas Siaran Dakwah Islam Radio IN FM Kabupaten Kebumen*. Dalam skripsi ini fokus penelitian pada aktivitas dan materi siaran dakwah, dimana metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian, bahwa radio IN FM dalam aktivitas siarannya terprogram acara dakwah Islami yang meliputi manajemen qalbu, nuansa beriman, pengumandangan adzan. Materi dakwah disiarkan meliputi bidang aqidah syari'ah, ahlak dan materi-materi tersebut merupakan standarisasi kebutuhan pengetahuan masyarakat yang secara garis besar telah menjawab berbagai persoalan dimasyarakat.
2. Skripsi Feri Sutomo (2006), dengan judul *Mekanisme Radio Geronimo FM Dalam Memfasilitasi Grup Band Indie di Yogyakarta Lewat Acara Ajang Musikal*. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan hasil penelitiannya bahwa radio geronimo dalam memfasilitasi grup band indie dengan membuat format acara ajang musikal yang terdiri dari pemutaran lagu, pengenalan profil band indie dan interview. Maka grup band

indie terfasilitasi dalam penyaluran bakat dan pembuatan lagu mereka, dapat disiarkan melalui radio Geronimo.

Namun pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada program siaran dakwah Islamnya masih umum, tetapi dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada konsep dan pelaksanaan program Lentera Hikmah. Penelitian ini dilaksanakan di Radio Global yang mempunyai *frequency Mudalation* (FM) 107,6 Mhz dengan alamat Jl. Wonosari Km 8, Potorono, Banguntapan, Bantul.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tetang Penyiaran Dakwah

a. Pengertian Penyiaran Dakwah

Menurut istilah, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk menyelamatkan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akherat.⁷

Ditinjau dari komunikasi, penyiaran dakwah adalah suatu proses penyampaian pesan-pesan (*massage*) berupa seruan, ajakan dan panggilan yang disampaikan secara persuasif (hikmah) dengan harapan agar komunikan dapat bersikap dan berbuat amal shaleh sesuai dengan ajaran Islam.⁸

⁷ Toha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1983), Cet. Ke-3. hlm 1

⁸ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1986), hlm, 38

Sebagaimana yang tertulis dalam Al-Quran surat Al-Imran ayat 104

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.*⁹

Dakwah memiliki dimensi yang sangat luas. Setidaknya, ada empat aktivitas utama dakwah :

- 1) Mengingatkan orang akan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dengan lisan.
- 2) Mengkomunikasikan prinsip-prinsip Islam melalui karya tulisnya.
- 3) Memberi contoh keteladanan akan perilaku akhlaq yang baik.
- 4) Bertindak tegas dengan kemampuan fisik, harta, dan jiwanya dalam menegakkan prinsip-prinsip Ilahi.¹⁰

b. Tujuan Dakwah

Penyiaran dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sebab tanpa adanya tujuan yang jelas, maka seluruh kegiatan dakwah akan menjadi sia-sia dan hanya membuang tenaga, pikiran serta biaya. Tujuan umum dakwah adalah mengajak umat manusia (meliputi orang

⁹ Depag RI *Op.Cit.* hlm. 42

¹⁰ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2003). hlm.6

mukmin maupu orang kafir atau musrik) kepada jalan yang benar yang diridhoi Allah swt.¹¹

Sedangkan menurut Drs. H. Masdar Helmy, dalam bukunya *Dakwah dalam Pembangunan*, tujuan dakwah adalah berusaha mengajak dan menuntun umat manusia agar menjadi hamba Allah swt. yang benar-benar beribadah dan bertaubat kepada-Nya.

Dari kedua pendapat tersebut diatas, penulis menyimpulkan bahwa tujuan dakwah adalah mengajak dan menuntun semua umat manusia menuju kebaikan dunia akherat, sehingga seluruh umat manusia menjadi muslim tanpa adanya paksaan.

c. Media Dakwah

Istilah “media” bila ditinjau dari asal katanya (etimologi) berasal dari bahasa latin yaitu “*median*” yang artinya alat perantara. Sedang dari pengertian semantiknya media berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat perantara untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹² Menurut Soeryono Soekanto, media diartikan segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹³

Menurut Hamzah Ya’kup media dakwah alat objektif yang menjadi saluran penghubung antara ide dengan umat. Saluran penghubung tersebut

¹¹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlal, 1983), hlm.51

¹² *Ibid*, hlm. 163

¹³ Soeryono Soekanto, *Sosiologi Sesuatu Pengantar*, (Jakarta: Yayasan Penerbit UI,1970),Cet, Ke-IV,hlm .146

biasanya disebut dengan metode dakwah yang penyampaiannya digolongkan menjadi lima yaitu : ¹⁴

1. *Media visual* yaitu bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah dengan melalui indera penglihatan, termasuk di dalamnya film, over head, transparansi, proyektor, foto dan sebagainya.
2. *Media auditif* yaitu alat-alat yang dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah, dapat ditangkap melalui pendengaran. Misalnya, radio, telepon, tape recorder, dan sebagainya.
3. *Media audio visual* adalah yang dapat ditangkap melalui pendengaran dan dapat dilihat. Contohnya movie film, TV, video, vcd dan sebagainya.
4. *Media cetak* adalah sesuatu yang dapat dicetak dan biasanya dalam kertas. Contoh buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya

Begitu pula dengan kegiatan dakwah dalam melakukannya dengan metode face to face (tatap muka) cara ini tidak selamanya akan berhasil, karena dibutuhkan keuletan dan kesabaran dari sisi pelaku dakwah. Hal ini menimbulkan bahwa seorang da'i juga membutuhkan suatu media untuk memperlancarkan kegiatan dakwah sehingga tujuan dakwah tercapai.

¹⁴ Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya:Al-Ikhlash, 1994) hlm 89-101

Dalam penggunaan media untuk berdakwah memang sangat penting, oleh karena itu seorang da'i harus pandai dalam memilih media yang akan digunakannya. Melihat pada era sekarang media elektronik seperti radio sangat diperlukan dan strategis dalam upaya menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat guna memperlancar siar dakwah Islamiyah.

d. Materi Dakwah

Yang dimaksud materi dakwah adalah semua bahan atau sumber ajaran-ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits yang dapat dipergunakan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Adapun secara global materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok yaitu :

1. Masalah Aqidah, yang mencakup tentang masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.
2. Masalah Syari'ah, yang mencakup hubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati semua peraturan Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia.
3. Masalah Budi Pekerti, mencakup hubungan akhlaq manusia terhadap Allah, diri sendiri, makhluk hidup yang lainnya dan alam sekitar.¹⁵

¹⁵ Asmuni Syukir, *op.cit*, hlm 60-63

e. Subjek Dakwah

Telah dijelaskan bahwa tujuan dakwah yaitu untuk memperbaiki tatanan masyarakat dan dapat secara menyeluruh meresapi kehidupan manusia menjadi panutan dalam hidupnya. Jika dalam dunia modern, terutama dalam bidang ekonomi, manusia memerlukan konsultan dalam menentukan pilihan, maka sesungguhnya para da'i (mubaliqh) adalah konsultan dakwah Islam, dimana mampu memberikan solusi terbaik dari semua persoalan manusia sesuai dengan tatanan yang telah dicanangkan oleh Allah swt. bagi umat manusia.

Dalam melaksanakan kegiatan dakwah yang berisi ajaran agama Islam, tidak selalu harus seorang da'i yang memberikan penjelasan tentang masalah dunia. Melainkan tiap-tiap muslim baik itu laki-laki ataupun perempuan juga ikut membantu menyebarkan agama Islam dengan kata lain kita semua sebagai juru dakwah. Dalam tugasnya seorang da'i sebagai pembawa risalah agama Islam, maka harus mempunyai sifat-sifat dasar sebagai berikut ;

1. Setia pada kebenaran.
2. Menegakkan perintah kebenaran.
3. Menghadapi manusia dengan kebenaran.¹⁶

Jadi, yang dimaksud dengan subjek dakwah adalah orang yang melakukan dakwah, pelaku dakwah dan semua muslim baik laki-laki

¹⁶ A.Hasjmy, *Dasar Dakwah Menurut Al-Qura'an*, (Jakarta; Bulan Belitung, 1994), hlm 89

atau perempuan yang sudah mukallaf sesuai dengan kemampuan serta kesanggupan masing-masing.¹⁷

f. Objek Dakwah

Yang menjadi objek dakwah adalah segenap manusia baik yang menerima Islam sebagai agamanya, maupun yang belum mereka yang belum menerima Islam sebagai agamanya. Dengan demikian keseluruhan manusia merupakan target yang hendak dituju sebagai objek dakwah.

Sebagai seorang da'i atau mubaliqh, hendaknya harus melengkapi diri dengan pengetahuan yang berhubungan erat dengan masalah yang ada dalam masyarakat sebelum kita melaksanakan dakwah, misalnya ilmu sosiologi, ekologi, psikologi dan sebagainya yang berhubungan dengan masyarakat.¹⁸

Adapun garis besar umat yang akan dihadapi seorang da'i ditinjau dari tingkat kecerdasannya dapat dibagi menjadi tiga golongan :

1. Golongan cendik-cendekiawan,

Orang-orang yang cinta kebenaran, berpikir kritis dan cepat tanggap.

2. Golongan awam

Orang kebanyakan yang belum dapat berpikir kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian tinggi-tinggi.

¹⁷ Abdul-Qadir Jaelani, *Strategi Perjuangan Umat Islam*, (Jakarta: Badriyah, 1983), hlm. 83

¹⁸ Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta : PLP2M Prima Duta, 1983), Cet. Ke-1, hlm 66

3. Golongan yang tingkat kecerdasannya diantara kedua golongan tersebut.¹⁹

g. Metode Dakwah

Menurut Toto Tasmara dalam bukunya *Komunikasi Dakwah*, metode dakwah adalah cara-cara yang dilakukan oleh mubaligh (komunikator) untuk mencapai tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang.²⁰

Jadi dapat diartikan metode dakwah adalah suatu cara atau jalan yang dipergunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan, menyerukan dan menyebarkan materi dakwah sehingga dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Adapun metode yang digunakan antara lain :

1. Metode ceramah

Adalah metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i pada aktivitas dakwah.

2. Metode tanya jawab

Adalah penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasarannya (objek dakwah) untuk menyatakan sesuatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan da'inya sebagai penjawabnya.

3. Metode debat (mujadalah)

Pengertian debat disini ialah debat yang baik, adu argument dan tidak tegang (ngotot) sampai terjadi pertengkaran.

¹⁹ Asep Syamsul M, *op.cit*, hlm.7

²⁰ Toto Tasmara, *op.cit* hlm 43

4. Percakapan antara pribadi (percakapan bebas)

Adalah bebas antara seseorang da'i dengan individu-individu sebagai sasaran dakwahnya.

2. Tinjauan Radio Sebagai Media Dakwah dan Informasi

a. Pengertian Radio

Radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara, misal mendengar berita dan lain-lain. Menurut *James Maxwell* yang mendapat julukan "*Scientific father of wireless*" Radio adalah gelombang elektro magnetis yang dapat mengarungi ruang angkasa secara bergelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya, yakni 186.000 mil per detik.²¹

Radio merupakan salah satu media elektronik modern yang banyak dikenal masyarakat dalam penyampaian pesan-pesan sangat jelas dan tidak terhalang oleh ruang dan waktu. Oleh sebab itu sangat memungkinkan bagi para da'i atau mubaligh untuk menggunakan radio sebagai media dakwah dalam menyebarkan dan menyampaikan ajaran-ajaran Islam serta informasi.

²¹ Onong Uchjana Effendy, *op.cit* hlm.144

b. Konsep Program Acara Radio

Siaran radio sebagai *output* stasiun penyiaran yang dikelola oleh organisasi penyiaran, merupakan hasil perpaduan antara kreatifitas manusia dan kemampuan sarana. Langkah-langkah dalam membuat konsep program radio yaitu meliputi penentuan format diantaranya:²²

1. Format *station*

Format *station* dapat diartikan sebagai bentuk kepribadian suatu stasiun penyiaran radio sebagaimana tercermin dari jenis musik yang diputar dan program siarannya. Penerapan format *station* berkaitan dengan kebijakan penyelenggaraan siaran yang cenderung *segmented*, sebab setiap format *station* memiliki karakteristik tersendiri dalam hal sajian jenis musik, informasi, maupun pola *announcingnya*. Macam-macam format *station* antara lain:

- a. *Middle of The Road (MOR)*, siaran musik yang diputar adalah lagu-lagu favorit atau pop variasi lagu-lagu yang disajikan beraneka *beat*. Dan uniknya adalah menyajikan informasi di tengah-tengah sajian musik.
- b. *Top 40* yaitu radio tersebut hanya menyajikan lagu-lagu yang terlaris dan top saat ini dengan irama atau *beat* musik *up medium*.

²² Antonius Darmanto *Teknik Penulisan Acara Siaran Radio*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 1998), hlm 51-79

- c. *Esay Listening*, yang diputar adalah lagu-lagu yang sudah disotir yang disukai pendengar dalam upaya untuk menarik pendengar yang muda.
- d. *Religious*, stasiun radio yang hanya memutar lagu-lagu bernuansa religi.
- e. *Adult Contemporary*, biasanya digunakan pada radio dengan target *audien* wanita sehingga *beat* musiknya cenderung *slow* atau *medium*.

2. Format Acara

Format acara adalah bentuk penyajian suatu program yang disiarkan berdasarkan pendekatan isi materinya , jadi yang ditekankan adalah bagaimana suatu materi hendak diangkat kedalam bentuk program acara siaran radio. Adapun jenis-jenis format acara dalam radio yaitu:

a. Format Uraian

Merupakan bentuk penyajian acara yang menjadi paling sederhana, secara monolog, satu arah, langsung ketujuan pada umumnya menggunakan bahasa yang formal. Kelebihan format uraian adalah penyampaian pesan bersifat langsung menuju sasaran yang dikehendaki sehingga pendengar yang tingkat kecerdasannya dan pendidikannya rendah dapat menangkap isi siaran dan biaya produksinya murah.

b. Format Majalah Udara

Adalah suatu program acara yang menyajikan berbagai topik dengan memadukan berbagai format dasar uraian, wawancara, laporan, dan *statement* tokoh. Salah satu ciri yang menonjol format majalah udara adalah sajiannya terdiri dari berbagai topik, namun keberadaan topik satu dengan yang lainnya harus saling mengikat namun harus mempunyai nilai aktualisasi. Bisa menggunakan musik untuk transisi antar topiknya. Dalam mempersiapkan penulisan naskah paket program majalah udara hendaknya mempertimbangkan beberapa hal diantaranya, *jenis program, target audien, waktu penyiaran, durasi, tingkat kesulitan dan kemampuan teknik teknologi*. Kelebihan dari majalah udara adalah dalam hal variasi informasi yang dikandung, karena keragaman topik maka variasi informasinya cukup tinggi. Karenanya program ini cocok untuk program berita dan penerangan. Kelemahannya kurang mengupas masalah secara mendalam sehingga belum bisa mempengaruhi terjadinya perubahan tingkah laku audien hanya sebatas pada pengayaan informasi.

c. Format *feature*

Adalah paket program yang hanya mengangkat satu topik ditinjau dari berbagai permasalahan (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan) dengan memadukan format dasar untuk penyajiannya,

dimana musik *sound effect* dan *voice* merupakan bagian integral yang membentuk kesatuan karya artistik audio. program *feature* mengungkap gambaran kualitas, dengan menggunakan bahasa yang memikat, oleh sebab itu *feature* cocok digunakan untuk tujuan mempengaruhi dan mengubah sikap *audien*. Materi dalam *feature* dibuat dalam bentuk naskah, bentuk-bentuk naskah yang umum digunakan dalam penulisan *feature* yaitu:

1. *Sinopsis* adalah bentuk naskah berupa ringkasan dari keseluruhan materi yang akan disajikan, pembuatan sinopsis tidak perlu panjang-panjang. Dalam pembuatan sinopsis tidak diperlukan informasi mengenai petunjuk teknis produksi, dan bukan merupakan urutan-urutan penyajian materi.
2. *Treatment* adalah bentuk naskah yang merupakan garis besar urutan-urutan materi penyajian secara keseluruhan dan didalamnya sudah memuat informasi mengenai teknis produksinya. Pada *treatment* sudah dapat diketahui struktur tangga dramatik acara, jumlah pendukung acara yang diperlukan, pesan utama dan garis besar mengenai teknik produksi.

3. *Full Script* adalah bentuk naskah yang berisikan gagasan pikiran dan informasi yang disajikan melalui bahasa radio yang terdiri dari kata, musik dan *sound efek*.

Kelebihan format *feature* mampu mengubah dan mempengaruhi sikap *audien* karena diungkapkan dengan gambaran kualitatif berupa kisah. Dengan demikian format itu dapat dibuat untuk program pendidikan dengan tujuan afektif dan psikomotorik.

d. Format Dokumenter

Adalah suatu bentuk penyajian format acara yang disusun dengan cara merekonstruksikan suatu fakta peristiwa yang menonjol dan dramatis dengan penekanan aktualisasinya pada masa kini. Adapun karakteristik format dokumenter yaitu:

1. Proses jalan ceritanya cenderung horisontal dan datar.
2. Mengungkap gambaran kuantitatif menyeluruh dan cenderung homogen.
3. Kombinasi dari berbagai aspek kehidupan ke dalam satu topik.
4. Biaya lebih mahal.
5. Diolah sebagai sasaran untuk menambah pengetahuan audien.
6. Diproses dalam mengungkapkan informasi.

e. *Talk Show* Interaktif

Dalam membuat konsep program untuk informasi dengan satu topik biasanya, menggunakan *Talk Show*. Menurut Wahyudi JB dalam bukunya *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran* (1999:34) mengartikan *talk show* sebagai suatu program acara perbincangan yang tujuannya untuk menukar pendapat serta diselingsi dengan *show* yang relevansinya dengan topik perbincangan, dimana penyaji (penyiar) program bertindak sebagai pengatur sekaligus aktif tanpa menarik suatu kesimpulan. Bentuk-bentuk *talk show* yang populer yaitu

1. *One on one show*, pewawancara (penyiar) dan nara sumber mendiskusikan topik dengan 2 posisi mikropon terpisah tapi masih dalam satu ruang studio.
2. *Panel discussion*, penyiar sebagai moderator dengan nara sumber .
3. *Call in Show*, program perbincangan yang hanya melibatkan telepon dari pendengar.

Disamping itu untuk membuat program radio diperlukan suatu perencanaan produksi *Talk Show*, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menentukan sasaran pendengar
2. Menentukan materi dan metode

3. Mempersiapkan peralatan

3. Format Produksi

Format produksi adalah merancang bangun suatu program siaran menurut pendekatan teknik penyajian ke dalam bahasa audio, jadi yang ditekankan adalah pada proses produksi.

Produksi adalah hal yang paling penting di radio, ketrampilan memproduksi program siaran radio menjadi menarik untuk didengar. Produksi siaran merupakan ketrampilan memadukan wawasan, kreatifitas dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi. Tahap-tahap produksi dalam program radio yaitu:²³

a. Pra Produksi

Tahap ini merupakan tahap perencanaan dan persiapan produksi, yang meliputi:

1. Pembuatan format dan desain program acara
2. Pemilihan penyiar dan nara sumber
3. Mengatur waktu siaran

²³ Wahyudi JB, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996), hlm. 30

b. Produksi

Adalah kegiatan mengubah atau naskah menjadi bentuk audio yang siap untuk diproduksi dengan menggunakan peralatan produksi radio.

c. Pasca Produksi

Tahapan ini merupakan langkah terakhir dari produksi yang berupa evaluasi program.

H. Metodologi Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang harus ditempuh, metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan yang diikuti bagi terciptanya pengetahuan ilmiah.²⁴ Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji, suatu pengetahuan serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.²⁵ Langkah-langkah yang diambil dalam metodologi penelitian ini, antara lain:

1. Penentuan Sumber Data dan Fokus Penelitian

a. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah benda, hal atau orang tempat data atau variabel melekat yang dipermasalahkan.²⁶ Sumber data

²⁴ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003). hlm.1

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm.4

²⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosdakarya, 1995), hal. 35

dalam penelitian hal ini yaitu dengan memilih orang sebagai informan kunci (*key informan*) untuk dijadikan informan dalam pengambilan data lapangan diantaranya adalah penyiar Radio Global FM, nara sumber (da'i) dan sebagainya yang berhubungan dengan data-data penelitian.

b. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pokok permasalahan yang akan diteliti atau dianalisis.²⁷ Fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tentang konsep dan pelaksanaan penyiaran Lentera Hikmah sebagai media dakwah dan informasi di radio Global FM.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang akurat, diperlukan adanya data yang valid, sehingga mampu mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini pengumpulan data digunakan tehnik-tehnik sebagai berikut:

a. Wawancara

Tehnik wawancara adalah wawancara yang dikerjakan dengan sistematis dan dilandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan menggunakan panduan wawancara atau interview guide ataupun pertanyaan-pertanyaan yang bersifat spontan muncul saat wawancara. Responden pada penelitian ini adalah pimpinan,

²⁷ *op.cit.*, hlm. 8

penyiar dan da'i radio global berkenaan dengan penyiaran lentera hikmah sebagai media dakwah dan informasi.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki.²⁸ Penelitian melakukan kunjungan langsung ke studio radio Global FM, untuk itu metode yang digunakan adalah metode observasi non partisipan. Oleh karena itu, observasi dilakukan untuk mendapatkan data-data yang mendetail dan peneliti berada dilokasi penelitian tanpa mengganggu proses yang terjadi atau sebagai pengamat.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan cara peneliti untuk menjelaskan dan menguraikan apa-apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.²⁹ Data yang didokumentasikan dalam penelitian ini berupa dokumen penting yang bersangkutan dengan acara "Lentera Hikmah" tentang konsep penyiaran dan pelaksanaannya.

3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman terhadap

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1984), hlm 136

²⁹ Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Trasi, 1982) hlm 132

objek yang sedang diteliti.³⁰ Adapun penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.³¹ Metode untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman* yaitu model interaktif, bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:³²

- 1) Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumusan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
- 2) Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- 3) Penarikan kesimpulan dari pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari benda-benda yang mencatat keteraturan pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi.

4. Metode Keabsahan Data

Metode yang digunakan peneliti hanya dengan cara editing atau memeriksa semua data-data yang diperoleh dalam memastikan keabsahan data. Metode keabsahan data ini di tunjang dengan menggunakan metode

³⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet II,*(Yogyakarta ; Rake Sarasin) hlm. 183S

³¹ Amirul Hadi Haryo, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 76

³² Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif,* (Jakarta : UI Press), 1992 hlm. 17-18

Triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.³³ Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan metode Triangulasi Sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.³⁴

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, maka akan disusun rumusan masalah sebagai berikut:

Bab *pertama*, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1993) hlm. 178

³⁴ *Ibid*, hlm. 178

Bab *kedua*, merupakan tinjauan umum mengenai “Lentera Hikmah” yang disiarkan oleh radio Global FM yaitu : sejarah berdirinya, misi dan visi, profil pendengar serta profil acara.

Bab *ketiga*, akan menjelaskan tentang apa yang diteliti yaitu bagaimana konsep penyiaran Lentera Hikmah di radio global fm, yang meliputi konsep dan pelaksanaan program Lentera Hikmah serta materi dakwah.

Bab *keempat*, merupakan bab penutup yang meliputi : kesimpulan, saran-saran baik kepada UIN Sunan Kalijaga maupun kepada Radio Global FM dan kata penutup

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatan dakwah Islam kepada masyarakat dibutuhkan cara yang tepat untuk menyampaikan maksud dan tujuannya. Berdakwah melalui media radio merupakan salah satu cara yang sesuai dalam penyampainnya serta digarap dengan bentuk talk show.
2. Untuk dapat memahami sebuah program acara diperlukan suatu konsep, sehingga akan memperjelas arah tujuan program tersebut akan dibawa kemana. Konsep yang digunakan dalam acara "Lentera Hikmah" adalah dialog interaktif yang mendatangkan langsung penceramah dengan memberikan materi yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Sedangkan beberapa metode yang digunakan dalam penyajian program "Lentera Hikmah" itu sendiri terdiri dari metode ceramah langsung dengan konsep dialog interaktif, metode tanya-jawab dengan pendengar dimana materi yang dirasa kurang dimengerti pendengar

boleh bertanya langsung kepada penceramah, dan metode pemutaran lagu tidak semua penyajian program “Lentera Hikmah” selalu memutar lagu hal ini dilakukan jika penceramah berhalangan hadir dan tidak dapat digantikan dengan penceramah yang lainnya.

4. Pelaksanaan program acara ”Lentera Hikmah” dilakukan setiap satu minggu sekali hari jum’at mulai pukul 09.00-10.00 wib dengan durasi satu jam siaran. Dengan isi materi yang meliputi permasalahan sehari-hari dalam kehidupan masyarakat dengan klasifikasi antara lain masalah aqidah, masalah syari’ah dan masalah budi pekerti.

B. Saran

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengamati beberapa hal untuk peneliti sarankan kepada pihak-pihak yang terkait, yang tentunya saran tersebut untuk menambah khasanah keilmuan :

1. Perlu disusunnya program acara siaran agama Islam dalam jangka panjang. Penyusunan program dan tema siaran agama Islam tersebut disesuaikan dengan kemungkinan-kemungkinan yang sedang terjadi pada saat ini dan yang akan datang
2. Konsep ceramah dalam penyiaran “Lentera Hikmah” ternyata masih ada kekurangannya, sehingga sering terjadi pengulangan kata-kata maupun kalimat yang justru membingungkan pendengar dalam memahami isi pesan ceramah tersebut

3. Walaupun para penceramah yang bertugas mengisi siaran “Lentera Hikmah” dapat dipercaya sepenuhnya akan lebih baik bila ada pengawasan dan pengevaluasian terhadap kinerja dan hasil-hasil telah tercapai secara keseluruhan.
4. Adanya pebenahan dalam pemanfaatan waktu pada konsep Tanya-jawab (interaktif), karena hal ini terkesan kurang ringkas, jelas dan tergesa-gesa. Seperti dalam ceramah terlalu panjang lebar menjelaskan isi materi yang akhirnya banyak pertanyaan tidak dapat dijawab, karena waktu siaran yang telah habis.
5. Untuk jurusan Komunikasi Penyiaran Islam lebih memprioritaskan pengembangan fasilitas yang memadai bagi mahasiswa khususnya KPI sehingga mampu menciptakan mahasiswa dan mahasiswi yang bisa terjun langsung mempraktekkan keilmuan dibidang Komunikasi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti sehingga penulisan skripsi serta penelitian ini dapat terselesaikan

Dalam penulisan skripsi ini perlu diketahui bahwa ada sedikit hambatan yang membuat peneliti merasa bimbang, tapi semua itu dapat teratasi dengan baik berkat do'a serta dorongan dan bantuan dari berbagai

pihak yang bersangkutan baik berupa materil, spiritual, sehingga perlu sekiranya peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya.

Harapan peneliti meskipun skripsi ini sangat sederhana mudah-mudahan bermanfaat bagi penelliti khususnya para pembaca. Namun demikian peneliti mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna perlu ada pembenahan sana sini baik dari segi isi maupun bahasanya, untuk itu peneliti meminta saran dan kritik yang sifatnya membangun serta menyempurnakan demi kebaikan peneliti di masa datang.

Hanya kepada Allah SWT. akhirnya peneliti kembalikan segala persoalan serta permasalahan. Akhirul kalam hanya do'a yang bisa kami panjatkan kepada Allah SWT. semoga kita mendapat berkat dan rahmatnya. Peneliti mohon maaf dan ampun atas segala kesalahan dan kehilafan. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Qadir Jaelani, *Strategi Perjuangan Umat Islam*, (Jakarta: Badriyah, 1983)
- A.Hasjmy, *Dasar Dakwah Menurut Al-Qura'an*, (Jakarta; Bulan Belitunh, 1994)
- Amirul Hadi Haryo, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998)
- Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta : PLP2M Prima Duta, 1983)
- Antonius Darmanto *Teknik Penulisan Acara Siaran Radio*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 1998)
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2003)
- Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka 1981)
- Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (CV Asy-Syifa': Semarang, 2000)
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003)
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosdakarya, 1995)
- James Drever, *Kamus Psikologi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1993)
- Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UI Press, 1992)
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet II*, (Yogyakarta ; Rake Sarasin W.J.)

- Onong Uchana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002)
- Spoerwadarminta, *Kamus Bahasa Umum Inggris Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1961)
- Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1994)
- Soeryono Soekanto, *Sosiologi Sesuatu Pengantar*, (Jakarta: Yayasan Penerbit UI, 1970)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1984)
- Toha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1983)
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1986)
- Wahyudi JB, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996)
- Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Trasito, 1982)

CURRICULUM VITAE



Nama	Arief Yunanto
NIM	03210061
Jurusan	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	Dakwah
Tempat, tanggal lahir	Sleman, 15 Juni 1984
Alamat asal	Jl. Magelang km 5,5 Kutu tegal SIA Mlati, Sleman, Jogjakarta
Hp	081 5788 42 938
Pendidikan	➤ TK Putra Jaya 1989 – 1990
	➤ SD Sinduadi II 1990 – 1997
	➤ SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta 1997 – 2000
	➤ SMU N 1 Mlati 2000 – 2003
	➤ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003 – 2008
Organisasi	☺ Bendahara UKM JCM UIN Sunan Kalijaga 2005-2007
	☺ Pimpro Film “Demi Massa” 2005
	☺ Ass Sutradara Film “Error” 2006
	☺ Sekjen “MAJNUN COMMUNITY” 2003-2008

Sertifikat

Nomor : 12/Prakda.KPI/I/2007

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM DAKWAH ANGGARAN KE-20
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2006/2007



Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **ARIEF YUNANTO**
Nomor Induk Mahasiswa : **03210061**
Fakultas : **Dakwah**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-20 Semester Gasal Tahun Akademik
2006/2007 di **Radio Global FM** dan dinyatakan **LULUS**, dengan nilai **"A"**

Demikian Sertifikat ini diberikan dengan harapan dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Januari 2007

PANITIA PELAKSANA
PRAKTIKUM DAKWAH
KETUA,



Khairul Ummatin, S.Ag. M.Si.
NIP. 150282647



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KPI

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP. 150228371

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : UTN.02/KPM/PP.06/186/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada :

Nama : Arief Yunanto
Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 15 Juni 1984
Nomor Induk Mahasiswa : 03210061
Fakultas : Dakwah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Relawan (setara KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah di :

Lokasi/Desa : Potorono
Kecamatan : Banguntapan
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Dan tanggal 15 Juni sd. 14 Juli Juni 2006 (satu bulan)

Semoga kelak menjadi sarjana yang Kompeten, professional, kredibel, generalis, populer dan sensitif terhadap penderitaan sesama



Yogyakarta, 17 Juli 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

SURAT KETERANGAN
No.04/RGFM/div.pen/IV/08

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Alexander Waryadi.
Jabatan : Kepala Bag. Kepenyiaran.
Instansi : Radio Global FM Jogja.
Alamat : Jl.Wonosari Km.8,Potorono,Banguntapan,Bantul.

Dengan ini menerangkan, bahwa nama dibawah ini :

Nama : Arief Yunanto.
Jabatan : Mahasiswa.
Instansi : UIN. Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
Alamat : Jl.Laksda Adisucipto, Yogyakarta.

Adalah benar nama yang tersebut diatas, pernah melakukan program penelitian di Radio Global FM Jogja, dengan judul "Penyiaran Lentera Hikmah Sebagai Media Dakwah dan Informasi Di Radio Global". Terhitung mulai 20 Nopember 20007 s/d 20 Pebruari 2008. Dan Selama menjalankan tugasnya, yang bersangkutan, dapat melakukan program penelitian dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Maret 2008.
RADIO GLOBAL FM JOGJA



Alexander Waryadi
Ka.bag.Kepenyiaran



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada:

Nama : Arief Yunanto
Tempat dan tanggal Lahir : Sleman, 15 Juni 1984
Nomor Induk Mahasiswa : 03210061
Fakultas : Dakwah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Potorono
Kecamatan : Banguntapan
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 15 Juni s.d. 14 Juli 2006, dengan nilai 90,00 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1332

Membaca Surat : Dari : UIN SUKA Yk. Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01.1/
2013/2007
Tanggal : 12 Nopember 2007 Perihal : Ijin Penelitian.

Mengingat : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983
tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983
tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian
dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam
Negeri ; dan
3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor
38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi
Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada :

Nama : **ARIEF YUNANTO**
No.Mhs./NIM : 03210061 Mhsw: UIN SUKA Yk.

Judul : PENYIARAN LENTERA HIKMAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DAN
INFORMASI DI RADIO GLOBAL.

Lokasi : PT Radio Global Jl. Wonosari Bantul.

Waktu : Mulai Tanggal : **20 Nopember 2007 s/d 20 Februari 2008**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/
Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan
disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan
hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan
tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 20 - 11 - 2007

Tembusan dikirim kepada Yth.

1. Bpk. Bupati Bantul.
2. Ka. Kantor Kesbanglinmas Kab. Bantul.
3. Ka Kantor Humas & Informasi Kab. Bantul.
4. Ka Kandep Agama Kab. Bantul.
5. Pimp. Radio Global Jl. Wonosari.
6. Yang bersangkutan.
7. Peninggal.



KARTU KONSULTASI

No: UIN//KAJUR/KPI/312/KPI/IV/07

Judul Skripsi :

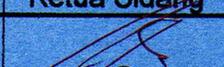
PENYIARAN LENTERA HIKMAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DAN INFORMASI (STUDI TERHADAP RADIO GLOBAL FM DI KABUPATEN BANTUL)

Nama : **ARIEF YUNANTO**
NIM : **03210061**
Fakultas/Jurusan : **Dakwah/KPI**
Pembimbing 1 : **ABDUL ROZAK, M.Pd**
Pembimbing 2 :
Alamat : **JL. MAGELANG KM 5.5 KUTU TEGAL SINDUADI MLATI SLEMAN**
YOGYAKARTA

Batas Akhir Studi : 31 AGUSTUS 2010

	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Ket.
Pembimbing	 Tgl. 23-05-07	 Tgl. 13-06-07	 Tgl. 31-07-07	 Tgl. 09-08-07	 Tgl.	 Tgl.	
	Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.	

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SDR. : ARIEF YUNANTO

No.	Hari Tanggal Seminar	Yang Seminar Nama/NIM	Penyaji Peserta Pembahas	Nama serta Tandatangani Ketua Sidang
1	Rabu, 18 April '07	Winarni Wibawati / 03210103	Peserta	
2	Rabu, 18 April '07	Nur Amanina / 03210047	Peserta	
3	Rabu, 25 April '07	Anton H M / 00210327	Peserta	
4	Rabu, 25 April '07	Ukwatun Hasanah / 03210050	Peserta	
5	Selasa, 25 Sept '07	Arief. Yunanto / 03210061	Penyaji	
6	Kamis, 27 Sept '07	Husna Qodriati / 03210063	Pembahas	

Yogyakarta, 16 APRIL 2007

PEMEGANG KARTU


ARIEF YUNANTO

a.n. Dekan
Ketua Jurusan KPI


DR. H. AKHMAD RIFAL, M.Phil
NIP.150228371

KETERANGAN :

Telah terdaftar sebagai mahasiswa

1. Setiap konsultasi harap membawa kartu untuk dimintakan tandatangan Pembimbing
2. Bila mahasiswa cuti tidak bisa konsultasi
3. Kartu ini merupakan syarat untuk mendaftarkan Seminar/ujian Munaqosyah Skripsi